STRATEGI PENGEMBANGAN WANAWISATA PUNCAK DAMAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI JATIGEDE SUMEDANG

Heniarti Putri Pratiwi, Darsiharjo[1)], Nanin Trianawati[2)]
hpp0812@gmail.com, darsiharjo@upi.edu, nanintrianawati@upi.edu
DepartemenPendidikanGeografi
FakultasPendidikanIlmu PengetahuanSosial - UniversitasPendidikan Indonesia

ABSTRAK

Wanawisata merupakan suatu destinasi wisata alam yang dibangun dan dikembangkan oleh Perhutani di dalam kawasan hutan produksi atau hutan lindung secara terbatas dengan tidak mengubah fungsi pokoknya. Pembentukan wanawisata didasarkan pada beberapa syarat yaitu 1) harus mempertahankan keberadaan hutan secara optimal, 2) mampu menampung dinamika aspirasi dan peran masyarakat sekitar, 3) melakukan kerja sama dalam pengelolaan sumber daya hutan bersama masyarakat, 4) mempunyai daya tarik alam, 5) mempunyai luas wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, 6) kondisi lingkungan sekitar mendukung kegiatan wisata alam, 7) kegiatan pariwisata dilakukan pada sebagian blok kawasan hutan, 8) pengembangan wisata tidak merubah kondisi geografis dan keaslian habitat, 9) pembangunan fasilitas wisata harus didasarkan identitas lokal.
Wanawisata Puncak Damar sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Sumedang, mampu menarik minat wisatawan sebanyak 17.846 orang. Meskipun tingkat kunjungan wisatawan di Wanawisata Puncak Damar lebih unggul dibandingkan dengan wisata sejenis lainnya, tingkat kepariwisataan Wanawisata Puncak Damar dalam pengembangannya masih belum optimal. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Wanawisata Puncak Damar sebagai daya tarik wisata di sekitar Bendungan Jatigede dengan memperhatikan unsur-unsur dalam syarat pembentukan wanawisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah responden 100 orang yang diproporsikan atas tiga kategori, yakni wisatawan 93 orang, masyarakat enam orang, dan pengelola satu orang. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu strategi pengembangan wisata. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumentasi, studi literatur, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan pengharkatan untuk mengetahui potensi daya tarik wisata, persentase untuk mengetahui tingkat respon wisatawan, dan analisis SWOT untuk mengetahui strategi pengembangan wisata yang tepat. Dari hasil penelitian ini didapatkan tujuh strategi untuk mengembangkan wanawisata Puncak Damar sebagai daya tarik wisata yaitu dengan melakukan 1) pengembangan atraksi wisata baru, 2) peningkatan fasilitas wisata, 3) penguatan kelembagaan, 4) peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, 5) pemasaran dan promosi paket wisata, 6) pemberdayaan masyarakat sekitar, dan 7) keterpaduan peran *stakeholder* dalam peningkatan investasi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih secara teoritis maupun praktis terhadap penentuan kebijakan dalam pengembangan pariwisata khususnya di Wanawisata Puncak Damar.

Kata Kunci: Wanawisata, Pengembangan Wisata, Analisis SWOT

THE STRATEGY OF DEVELOPMENT OF THE WANAWISATA PUNCAK DAMAR AS A TOURIST ATTRACTION IN JATIGEDE SUMEDANG

ABSTRACT

Wanawisata is a natural tourist destinations that are built and developed by the Forestry Departement in the production forest area or protected to a limited extent with the function did not change anyway. The formation of Wanawisata based on some terms, in example 1) must defend the existence of optimal forest, 2) capable of accommodating the dynamics of the aspirations and the role of local communities,3) doing the same work in a shared forest resource management community, 4) has a natural attraction, 5) have an area that can be utilised for tourism activities, 6) the environmental conditions surrounding the support activities of natural tourism, 7) tourism activities carried out in partial block of forest area, 8) the development of tourism does not change the geographical condition and authenticity of the habitat, 9) the construction of tourist facilities should be based on local identities.
Wanawisata Puncak Damar as a new tourist destination in Sumedang, capable of attracting tourists as much as 17,846 people. Although the level of tourists visit in the Wanawisata Puncak Damar id superior compared to other similiar tours, levels of tourism development in Wanawisata Puncak Damar still not optimal. So, this research aims to develop the Wanawisata Puncak Damar as a tourist attraction around Jatigede Dam by considering the elements in term of the formation of wanawisata. This research use descriptive method with engineering survey. Sampling is done by accidental sampling technique with the number of respondents 100 people which are proportionalizing into three categorie, i.e. to 93 tourists, six local communities, and one person who manages the tour. The variable in this research is a single variable that is a tourism development strategy. Data collection techniq using observation, study documentation, literature studies, interviews and questionnaires. Data analysis techniq using scoring to find out the potential tourist attraction, the percentage to find out rate of tourist, and the SWOT analysis to find out the right tourism development strategy. From the result of this research obtained seven strategies to develop the Wanawisata Puncak Damar as a tourist attraction that is by doing 1) development of new tourist attractions, 2) improved tourist facilities, 3) institutional strengthening, 4) improved human resource capabilities, 5) marketing and promotional packages, 6) the empowerment of local communities, and 7) alignment role of stakeholders in increased investment. This research is expected to provide practical or theoritical contributions towards policy determination in the development of tourism, particularly in the Wanawisata Puncak Damar.

Key Words: *Wanawisata, Development Of Tourism, The SWOT Analysis*